

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Proses kreatif Adri Sandra dalam penciptaan puisi-puisi dalam antologi *Luka Pisau* meliputi, 1) pengalaman traumatis; mengalami perceraian, 2) menyadari pengalaman traumatis; ide tulisan, 3) motif atau dorongan berkarya; pengalihan atau metode pertahanan diri—sublimasi, 4) perenungan atau inkubasi, 5) penulisan atau iluminasi; menulis dengan cepat, 6) publikasi. Yang paling menarik dari proses kreatif Adri Sandra adalah pertama, Adri Sandra mampu menghasilkan beberapa puisi dari satu persoalan atau permasalahan. Kedua, Adri Sandra seorang penyair yang tidak melalui tahap verifikasi atau edit dalam menulis puisi.

Sebagai seorang yang mengalami trauma perceraian, Adri Sandra mengalihkannya kedalam sebuah tulisan, pengalihan tersebut adalah sebuah metode pertahanan diri. Metode pertahanan yang dilakukan Adri Sandra adalah sublimasi—pengalihan ke dalam bentuk yang positif atau sesuatu yang diterima oleh masyarakat. Sehingga dalam dunia psikologi, menulis bisa dijadikan sebagai salah satu terapi atau metode penyembuhan bagi orang-orang mengalami trauma.

4.2 Saran

Penelitian yang dilakukan terhadap proses kreatif Adri Sandra sejauh pengamatan peneliti merupakan penelitian yang pertama. Adapun tujuannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kreatif Adri Sandra dari sudut

pandang psikologi penyair. Maka Saran dari peneliti, penelitian dengan menggunakan pendekatan yang berbeda sangat perlu untuk dilakukan.

Adri Sandra merupakan seorang penyair yang unik. Bahasa yang digunakannya dalam menulis lebih memakai bahasa-bahasa alam dan sarat akan metafora. Sehingga puisi-puisinya bersifat universal. Untuk itu, masih banyak peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut, seperti memfokuskan penelitian kepada karya-karya Adri Sandra, misalnya karya yang memecahkan rekor MURI (Museum Rekor Indonesia). Ditambah lagi penelitian tentang puisi masih terbilang sedikit, khususnya di jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

